

SOP

SISTEM DIGITALISASI



PENDAFTARAN MANDIRI NELAYAN KECIL DOMPU (Si-Paman)

DALAM RANGKA OPTIMALISASI
PENERBITAN REKOMENDASI BBM BERSUBSIDI



MUDAH

Pendaftaran mandiri
kapan saja dan di mana saja



CEPAT

Proses lebih efisien
dan transparan



AMAN

Data terjaga dan
terintegrasi



AKUNTABEL

Mendukung tata kelola
pelayanan yang baik

Disusun Oleh:

Tarmizi, S.Tr.Pi.

Jabatan:

Pengelola Produksi Perikanan Tangkap
Ahli Pertama



PEMERINTAH
KABUPATEN DOMPU

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DOMPU



3.3 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Untuk menjamin kepastian hukum, transparansi, dan efisiensi kerja, berikut adalah alur Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan penerbitan rekomendasi BBM melalui sistem Si-Paman:

No	Tahap	Pelaksana	Uraian Prosedur/Aktivitas	Waktu & Output
1	Akses & Input Data	Nelayan / Kelompok	Nelayan memindai QR Code Si-Paman, mengisi data identitas, spesifikasi mesin/kapal, serta mengunggah berkas persyaratan (KTP, NIB, Pas Kecil, Foto).	5-10 Menit
2	Kontrol Database	Sistem / Spreadsheet	Data yang diinput otomatis masuk dan tersusun rapi dalam Dashboard Google Spreadsheet DKP Dompu secara real-time.	Otomatis (Instant) Output: Entry Database
3	Verifikasi Berkas	Petugas Verifikator DKP	Petugas memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen. Memberikan tanda status 'Disetujui' (Hijau) atau 'Perbaiki Berkas' (Red).	15-30 Menit Output: Berkas Tervalidasi
4	Input Aplikasi X-Star	Operator DKP Dompu	Operator memindahkan data yang sudah tervalidasi dari Spreadsheet ke Aplikasi X-Star BPH Migas untuk proses penerbitan sistemik.	15 Menit
5	Penerbitan & Penyerahan	DKP / Nelayan	Surat Rekomendasi BBM resmi diterbitkan, ditandatangani, dan dikirimkan dalam bentuk file digital (PDF/WhatsApp) atau dicetak mandiri.	10 Menit Output: Surat Rekomendasi Resmi

3.4 Cara Kerja

A. Mengidentifikasi Masalah & Identifikasi Kebutuhan Sistem

Tahap diawali dengan analisis komprehensif terhadap kendala pelayanan manual. Ditemukan bahwa nelayan mengalami kendala jarak dan waktu untuk mengajukan rekomendasi BBM, risiko kekeliruan verifikasi dokumen fisik, serta belum optimalnya rekapitulasi kuota BBM secara *real-time*. Atas dasar tersebut,

dirumuskan kebutuhan sistem pelayanan digital yang mudah diakses dan hemat biaya.



B. Merancang instrumen digital (Google Form & Spreadsheet).

Sebagai tindak lanjut dari rumusan kebutuhan tersebut, langkah nyata yang dilakukan adalah merancang instrumen digital berbasis Google Form yang terintegrasi langsung dengan Google Sheets. Tahap ini menjadi jembatan transformasi untuk memutakhirkan alur kerja pelayanan yang sebelumnya lambat dan tidak efisien. Pengembangan kerangka teknis Si-Paman mengutamakan aksesibilitas tinggi dan efisiensi anggaran daerah. Struktur basis data mencakup data identitas nelayan (NIK, Kusuka), spesifikasi kapal/mesin, alokasi kuota bulanan, serta dokumen verifikasi pendukung. [Link : s.id/Sipaman](https://s.id/Sipaman)



C. Uji Coba Terbatas & Sosialisasi Lapangan

Setelah instrumen digital berbasis Google Form dan Google Sheets selesai dirancang serta siap diintegrasikan dengan Aplikasi X-Star,

langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Coba Terbatas dan Sosialisasi Lapangan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan kelayakan teknis instrumen di kondisi lapangan yang sebenarnya, sekaligus mengedukasi masyarakat nelayan selaku pengguna akhir.

1. Sosialisasi & Edukasi Pelayanan Digital: Melaksanakan pertemuan tatap muka bersama kelompok nelayan untuk mengenalkan alur baru pelayanan rekomendasi BBM secara digital. Dalam kegiatan ini, nelayan diberikan edukasi mengenai kemudahan akses dan kelengkapan dokumen yang diperlukan.



2. Pendampingan Pengisian (Coaching): Memberikan pendampingan langsung secara intensif kepada nelayan maupun petugas pendamping lapangan dalam mengoperasikan tautan Google Form. Hal ini dilakukan untuk membangun kemandirian pengguna serta mengatasi kendala literasi digital di wilayah pesisir.



3. Simulasi & Evaluasi Alur Data

Melakukan uji coba penginputan data sampel langsung dari lokasi pesisir menuju Google Sheets. Tahap ini dimanfaatkan untuk menguji keandalan jaringan, kepraktisan antarmuka formulir, serta memastikan kecepatan kompilasi data sebelum ditransfer ke Aplikasi X-Star.

D. Operasionalisasi & Mekanisme Penerbitan Rekomendasi

Setelah instrumen digital teruji secara teknis dan masyarakat nelayan teredukasi melalui uji coba lapangan, tahap akhir dari rangkaian inovasi ini adalah Operasionalisasi & Mekanisme Penerbitan Rekomendasi secara penuh. Pada tahap ini, seluruh alur pelayanan Surat Rekomendasi BBM Bersubsidi berbasis Si-Paman resmi diberlakukan secara terintegrasi untuk melayani kebutuhan nelayan. Mekanisme kerja penerbitan rekomendasi pada tahap operasional ini meliputi 3 (tiga) sub-proses utama.

1. Pengajuan Data Digital (Digital Input): Nelayan atau pengurus kelompok nelayan mengajukan permohonan dengan mengunggah berkas persyaratan dan mengisi data melalui formulir digital Si-Paman (Google Form) secara mandiri atau dibantu oleh petugas pendamping di titik layanan pesisir.
2. Verifikasi Terintegrasi & Validasi Teknis (Data Processing): Data yang masuk secara otomatis terkompilasi dalam basis data Google Sheets. Petugas melakukan validasi substantif

terhadap kelayakan teknis pemohon—mulai dari kesesuaian kapasitas mesin, estimasi kebutuhan BBM harian, hingga sisa kuota—kemudian meneruskannya ke dalam Aplikasi X-Star untuk pemrosesan sistem lanjutan.

3. Penerbitan & Distribusi Rekomendasi

Setelah berkas dinyatakan valid dan memenuhi syarat regulasi, Surat Rekomendasi BBM Bersubsidi diterbitkan secara elektronik lengkap dengan kode verifikasi/penanda digital sah. Dokumen resmi ini dapat langsung diunduh dan dicetak di titik layanan desa terdekat tanpa mengharuskan nelayan melakukan perjalanan jauh ke kantor dinas kabupaten.

IV. Penutup

4.1 Kesimpulan

Inovasi Sistem Digitalisasi Pendaftaran Mandiri Nelayan Kecil Dompu (Si-Paman) terbukti memberikan jawaban konkret atas permasalahan keterbatasan layanan rekomendasi BBM bersubsidi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu. Melalui integrasi Google Form, Spreadsheet, dan Aplikasi X-Star BPH Migas, Si-Paman berhasil mentransformasi pelayanan dari konvensional menjadi digital modern yang inklusif.

Berdasarkan hasil uji coba, Si-Paman memberikan efisiensi waktu hingga 87,5% (memangkas waktu dari 480 menit menjadi 60 menit) dan memotong biaya operasional pendaftaran nelayan hingga 100% (Rp0,-). Selain itu, Si-Paman menyediakan database digital yang akurat dan transparan, serta mendukung terwujudnya Misi RPJMD Kabupaten Dompu 2025-2030.

Inovasi SI-PAMAN telah sukses diterapkan dan diimplementasikan sebagai solusi nyata dalam digitalisasi pendaftaran mandiri serta penerbitan Surat Rekomendasi BBM bagi nelayan kecil. Hasil dari pelaksanaan ini menjadi pijakan kuat untuk menetapkan SI-PAMAN sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) resmi dan direplikasi di seluruh desa pesisir Kabupaten Dompu guna mendukung kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat nelayan.